

**KEARIFAN LOKAL DALAM MEMANFAATKAN LUBUK
LARANGAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat)**

Oleh
MUHAMMAD CILIUBA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**KEARIFAN LOKAL DALAM MEMANFAATKAN LUBUK
LARANGAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat)**

Oleh

MUHAMMAD CILIUBA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto :

- ❖ *Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yulius Sayuti dan Ibunda Marliniana atas semua jerih payah, dukungan dan doanya untukku menyelesaikan studi

Kakak ku, Yulisartika dan Dwi Fajri yang selalu memberikan semangat, menasehati dan doanya sehingga terwujud skripsi ini

Untuk perempuan pemilik nim 452018017 yang telah menemani penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih atas bantuan dan supportnya serta doa-doanya, dan ijin penulis menyampaikan sebuah kata-kata yang mungkin bermakna “bulan tak pernah meninggalkan bumi dan bintang tak pernah meninggalkan langit”

Kawan-kawan seperjuangan dalam mengerjakan skripsi kehutanan angkatan 2018

RINGKASAN

MUHAMMAD CILIUBA. Kearifan Lokal Dalam Memanfaatkan Lubuk Larangan (Studi Kasus Masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat) (dibimbing oleh **LULU YUNINGSIH** dan **YAYAT HIDAYAT**).

Kearifan lokal adalah kebenaran yang telah mentradisi dalam suatu daerah. Kearifan lokal memiliki kandungan nilai kehidupan yang tinggi dan layak terus digali, dikembangkan. Lubuk Larangan Desa Beringin Jaya merupakan zona atau kawasan yang berada di sungai yang ditetapkan masyarakat berdasarkan kesepakatan adat sebagai batasan untuk tidak boleh mengambil atau merusak habitat ikan dan pengambilan (bekarang) ikan hanya boleh dilakukan satu tahun sekali yaitu sebelum Lebaran Haji/Idul Adha, Kawasan Lubuk Larangan memiliki aturan yang telah disepakati bersama apabila ada lapisan masyarakat yang melanggar akan dikenakan sanksi adat dan sanksi ekonomi. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui potensi sumber daya alam Sungai Pangi, potensi sosial, ekonomi, ekologi, implementasi kearifan lokal. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Beringin Jaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023. Metode yang digunakan adalah Kualitatif. Penentuan Data dan Informan yang digunakan adalah Observasi lapangan, wawancara mendalam dengan informan kunci dan Penentuan informan dilakukan secara purposive. Analisis Data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi yang ada adalah potensi ikan lokal, batu sungai, pasir, koral, dan saluran irigasi sebagai potensi sumber daya alam, potensi Lubuk Larangan yaitu masyarakat bekarang bersama-sama dan sosial, ekonomi, dan ekologi adalah masyarakat mandi dan mengambil air pada saat musim kemarau, gotong royong menanam padi darat (Nugal), memanfaatkan lahan disekitar Sungai Pangi, menjual hasil ikan tangkapan, melestarikan sungai, sumber air bersih, dan menyelamatkan ikan khas lokal.

SUMMARY

MUHAMMAD CILIUBA. Local Wisdom in Utilizing Lubuk Larangan (Case Study of Beringin Jaya Village Communities, South Kikim District, Lahat Regency) (supervised by **LULU YUNINGSIH** and **YAYAT HIDAYAT**).

Local wisdom is the truth that has been a tradition in an area. Local wisdom contains high life values and deserves to be continuously explored and developed. Lubuk Larangan Beringin Jaya Village is a zone or area in a river determined by the community based on customary agreements as a limitation not to take or destroy fish habitat and harvesting (bekarang) fish can only be done once a year, namely before Eid al-Adha/Haji. The Lubuk Larangan area has rules that have been mutually agreed upon if there are layers of society who violate it will be subject to customary sanctions and economic sanctions. The research was carried out to determine the natural resource potential of the Pangi River, social, economic, ecological potential, the implementation of local wisdom. This research was conducted in Beringin Jaya Village, South Kikim District, Lahat Regency from December 2022 to February 2023. The method used was qualitative. Determination of data and informants used were field observations, in-depth interviews with key informants and determination of informants was carried out purposively. Data analysis used is descriptive analysis. The results showed that the existing potential is the potential for local fish, river stones, sand, coral, and irrigation canals as natural resource potential, the potential for Lubuk Larangan, namely the bekarang community together and social, economic, and ecological is the community bathing and taking water during the dry season, they work together to plant ground rice (Nugal), utilize the land around the Pangi River, sell fish caught, preserve rivers, clean water sources, and save local fish.

HALAMAN PENGESAHAN

**KEARIFAN LOKAL DALAM MEMANFAATKAN LUBUK
LARANGAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat)**

Oleh

MUHAMMAD CILIUBA

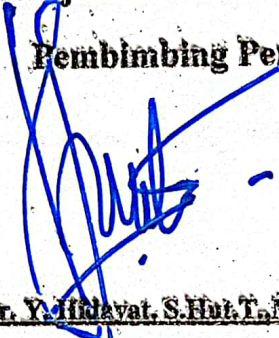
45 2018 005

Telah dipertahankan pada ujian 13 Mei 2023

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


(Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si., IPU)


(Dr. Ir. Y. Hidayat, S.Hut.T., M.Si., IPU., ASEAN:Eng)

Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ciliuba
Tempat/Tanggal Lahir : Beringin Jaya
NIM : 452018005
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan danri pihak manapun.

Palembang, 06 Mei 2023



Muhammad Ciliuba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Kearifan Lokal Dalam Memanfaatkan Lubuk Larangan (Studi kasus Masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat)**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan fakultas pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Ir.Rosimah, M.Si.
2. Ibu Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut.,M.Si., IPU selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Ir. Yayat Hidayat, S.Hut.T., M.Si., IPU., ASEAN.Eng. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Yetti Hastiana, M.Si selaku dosen penguji 1 dan Ibu Sasua Hustati, Sp.,M,Si selaku dosen penguji 2.
4. Seluruh dosen dan staf karyawan Prodi SI Kehutanan Muhamadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Seluruh masyarakat Desa Beringin Jaya yang telah memberikan bantuan dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin

Palembang, 06 Mei 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD CILIUBA dilahirkan di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Kikim Selatan, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 01 April 1999, merupakan anak ke tiga dari ayahanda Yulius Sayuti dan ibunda Marliniana.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2011 di SD Negeri 08 Kikim Selatan, Sekolah Menengah Pertama tahun 2014 di SMP Negeri 01 Kikim Tengah, Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2017 di SMK Negeri 01 Lahat. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Kehutanan. Pada Bulan November 2018 penulis mengikuti Baitul Arqam mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang bertempat di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan Agustus sampai September 2021 penulis melaksanakan kuliah magang di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Pada Bulan Januari Sampai Maret 2022 Penulis Mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LVII di Desa Tanjung Payang Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Desember 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang kearifan lokal dalam memanfaatkan Lubuk Larangan (Studi Kasus Masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian DAS	6
2.1.1 Daerah Aliran Sungai (DAS).....	6
2.1.2 Satuan Wilayah Pengelolaan DAS Musi	7
2.1.3 Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS Kikim)	7
2.1.4 Sungai	8
2.2 Lubuk Larangan	9
2.2.1 Lubuk Larangan Desa Beringin Jaya.....	10
2.3 Kearifan Lokal.....	10
2.3.1 Pemanfaatan Sumber Daya Alam	11
2.3.2 Kehidupan Sosial, Budaya dan Ekonomi	12
2.5 Batasan Penelitian	13

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu	14
3.2 Bahan dan Alat	14
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Penentuan Data dan Informan	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6 Variabel Penelitian	18
3.7 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	19
4.2 Sejarah Lubuk Larangan.....	20
4.3 Potensi Sumber Daya Alam Sungai Pangi	22
4.3.1 Potensi Jenis Ikan Lokal Sungai Pangi	22
4.3.2 Potensi Batu Sungai, Koral dan Pasir	27
4.3.3 Potensi Saluran Irigasi Persawahan	27
4.4 Potensi Budaya Lokal Lubuk Larangan	28
4.4.1 Aturan dan Larangan	31
4.4.2 Sistem Pemanenan Ikan Saat Panen Ikan (Bekarang)	33
4.4.3 Mekanisme dan Hambatan Lubuk Larangan	35
4.4.4 Tanggapan Masyarakat Terhadap Lubuk Larangan	36
4.5 Manfaat Sosial, Ekonomi dan Ekologi.....	38
4.5.1 Manfaat Sosial	38
4.5.2 Manfaat Ekonomi	39
4.5.3 Manfaat Ekologi	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44

5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Metode yang digunakan, Status Informan dan Jenis Informasi.	16
2. Jenis, Katagori, dan Tingkat Perjumpaan di Lubuk Larangan Tahun 2006-2023	23
3. Daftar Jenis Ikan di Lindungi.....	25
4. Tugas anggota kepengurusan pengelolaan Lubuk Larangan	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Desa Bringin Jaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat	14
2. Pengamatan langsung di lapangan	16
3. Wawancara dengan informan.....	17
4. Sungai Pangi yang menjadi area Lubuk Larangan.....	22
5. Ikan hasil tangkapan warga di Sungai Pangi.....	26
6. Pengambilan pasir oleh warga di pinggiran Sungai Pangi.....	27
7. Masyarakat makan bersama pada saat bekarang.....	31
8. Plang larangan mengambil ikan di Lubuk Larangan	32
9. Bekarang ikan bersama-sama di kawasan Lubuk Larangan	34
10. Masyarakat mandi dan mengambil air di Sungai Pangi.....	38
11. Persawahan masyarakat Desa Beringin Jaya	41
12. Perkebunan Kelapa Sawit di pinggiran Sungai Pangi.....	42
13. Kondisi Sungai Pangi yang masuk kawasan Lubuk Larangan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dokumentasi wawancara dengan informan kunci	51
2. Dokumentasi observasi di lapangan kawasan Lubuk Larangan	52
3. Dokumentasi kegiatan bekarang/panen ikan di Lubuk Larangan	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, pengelolaan sumber daya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air. Oleh karena itu keberadaan air ini sangat penting dalam kuantitas, kualitas dan waktu tertentu yang bisa untuk diharapkan guna menjamin keberlangsungan kelestarian hidup masyarakat dan lingkungan yang secara berkelanjutan. Air salah satu dari sekian banyak sumber daya alam yang penting untuk kehidupan dan pembangunan. Peningkatan populasi dan pembangunan menyebabkan peningkatan kebutuhan terhadap sumber daya air. Sumber daya air terbagi menjadi: air permukaan (danau, situ, dam / reservoir, sungai), air tanah dan presipitasi (hujan) (Pristianto, 2018).

Salah satu sumber daya alam yang paling utama dibutuhkan makhluk hidup adalah air. Air merupakan kebutuhan makhluk hidup yang paling hakiki, termasuk manusia, tanaman dan hewan. Oleh sebab itu air perlu ditata pengelolanya agar memberikan manfaat bagi rakyatnya. Dalam jaringan distribusi air, diperlukan suatu sistem yang terkoordinasi, baik antara para pelaku maupun pembuat kebijakan di sektor perairan, dan jaminan perolehan air yang cukup. Sumber daya air merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk keberlanjutan kehidupan makhluk hidup terutama manusia. Maka diperlukan adanya suatu pengelolaan terhadap sumber daya air agar keberadaannya tetap bermanfaat dan berkelanjutan untuk kepentingan jangka Panjang (Wardani dan Putra, 2020).

Keberadaan masyarakat adat sangat penting untuk menjaga kelestarian sumber daya air. Kearifan lokal merupakan suatu aturan yang secara turun temurun telah diterapkan di suatu kelompok dengan tujuan tertentu. Cara yang paling banyak berhasil dalam sumber daya alam melalui masyarakat adat secara tradisional yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kebiasaan yang mampu mencegah

kerusakan fungsi lingkungan. Sumber daya air dapat tersedia pada sungai. Rusaknya sungai menjadi masalah serius saat ini. Sungai mengalami pencemaran, terdapat banyak sampah hingga rusaknya bagian hulu sungai. Fenomena ini menimbulkan banyak kerugian bagi kehidupan manusia. Kerusakan sungai dapat mendatangkan berbagai bencana, seperti banjir maupun banjir bandang. Seharusnya dengan adanya sungai dapat menjamin ketersediaan air untuk kehidupan manusia (As'ari *et al.*, 2018). Salah satu bentuk pemanfaatan kearifan lokal yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Beringin Jaya dikenal dengan istilah sebutan Lubuk Larangan yang digunakan untuk melestarikan wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam batasan tertentu dengan aturan tertentu. Masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat merupakan contoh tempat yang telah berhasil memanfaatkan dan menerapkan kearifan lokal untuk menjaga dan melestarikan Sungai Pangi.

Kearifan lokal adalah kebenaran yang telah mentradisi dalam suatu daerah. Kearifan lokal memiliki kandungan nilai kehidupan yang tinggi dan layak terus digali, dikembangkan, serta dilestarikan sebagai antitesis atau perubahan sosial budaya dan modernisasi. Kearifan lokal produk budaya masa lalu yang runtut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup, meskipun bernilai lokal tapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat universal. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal dipandang sangat bernilai dan mempunyai manfaat tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Sistem tersebut dikembangkan karena adanya kebutuhan untuk menghayati, mempertahankan, dan melangsungkan hidup sesuai dengan situasi, kondisi, kemampuan, dan tata nilai yang dihayati di dalam masyarakat yang bersangkutan. Dengan kata lain, kearifan lokal tersebut kemudian menjadi bagian dari cara hidup mereka yang arif untuk memecahkan segala permasalahan hidup yang mereka hadapi. Berkat kearifan lokal mereka dapat melangsungkan kehidupannya, bahkan dapat berkembang secara berkelanjutan (Njatrijani, 2018).

Sungai Pangi adalah anak sungai yang alirannya berasal dari pegunungan atau dari perbukitan yang melewati desa-desa di daerah kabupaten/kota di dimanfaatkan untuk saluran irigasi persawahan dan kearifan lokal masyarakat yaitu lubuk larangan, kebutuhan untuk mandi dan minum. Sungai Pangi ini melintasi beberapa desa di Kecamatan Kikim Selatan termasuk Desa Beringin Jaya sendiri, sumber air sungai berasal dari hulu yaitu Bukit Barisan dan bermuara ke sub DAS Kikim. Sungai Pangi ini adalah sungai periodik yaitu sungai yang pada waktu musim hujan air akan naik sedangkan musim kemarau air nya akan turun, sungai ini juga akan mengalami perubahan arah pengalirannya apabila curah hujan lebat dikarenakan tidak mampu mengimbangi pengangkatan lapisan batuan.

Lubuk Larangan Desa Beringin Jaya merupakan zona atau kawasan yang berada di sungai yang ditetapkan masyarakat berdasarkan kesepakatan adat sebagai batasan untuk tidak boleh mengambil atau merusak habitat ikan dan pengambilan (bekarang) ikan hanya boleh di lakukan satu tahun sekali yaitu sebelum Lebaran Haji/Idul Adha. Dengan adanya Lubuk Larangan tersebut merupakan sebuah cerminan sikap kearifan masyarakat untuk menjaga dan memelihara pelestarian lingkungan perairan. Konsep seperti ini sangat cocok, efektif, dan efisien untuk menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab dan peduli dalam menjaga sumberdaya yang ada di sekitarnya. Kearifan Lokal masyarakat di wilayah Desa Beringin Jaya ini memiliki ciri khas sosial yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya ketentuan adat dalam budaya kehidupan masyarakatnya. Pemanfaatan sungai pangi ini merupakan Kearifan lokal yang berguna, baik sebagai pengetahuan hidup maupun sebagai perilaku manusia dalam melestarikan lingkungan.

Kawasan Lubuk Larangan memiliki aturan yang telah disepakati bersama adanya pelarangan mengambil ikan di kawasan daerah aliran sungai sepanjang pemukiman penduduk. Apabila ada lapisan masyarakat yang melanggar akan dikenakan sanksi adat dan sanksi ekonomi, pelanggar harus membayar denda sebesar Rp. 1000.000. Kearifan lokal Lubuk larangan ini memiliki peran penting untuk mendukung bidang ekonomi, sosial, pembangunan dan lingkungan.

Kearifan lokal masyarakat Desa Beringin Jaya dalam menjaga dan melestarikan sumberdaya perairannya menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti karena diharapkan menjadi referensi pelestarian sumber daya perairan. Berdasarkan uraian di atas, Maka perlu dilakukan penelitian tentang Kearifan Lokal dalam memanfaatkan lubuk larangan (Studi kasus masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan. Kikim Selatan Kabupaten, Lahat).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah potensi sumber daya alam Sungai Pangi yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan. Kikim Selatan Kabupaten. Lahat
2. Bagaimanakah potensi sosial, ekonomi, ekologi masyarakat terkait dengan pemanfaatan lahan di sekitar Sungai Pangi Desa Beringin Jaya Kecamatan. Kikim Selatan Kabupaten. Lahat
3. Bagaimanakah implementasi kearifan lokal yang dilakukan masyarakat Desa Beringin Jaya terkait dengan pemanfaatan Sungai Pangi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi potensi sumber daya alam Sungai Pangi yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan. Kikim selatan Kabupaten. Lahat
2. Mendeskripsikan potensi sosial, ekonomi, ekologi masyarakat terkait dengan pemanfaatan lahan di sekitar Sungai Pangi Desa Beringin Jaya Kecamatan. Kikim Selatan Kabupaten. Lahat
3. Menganalisis implementasi kearifan lokal yang dilakukan masyarakat Desa Beringin Jaya terkait dengan pemanfaatan Sungai Pangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menyajikan data dan informasi mengenai potensi sumber daya alam Sungai Pangi, potensi sosial, ekonomi, ekologi masyarakat Desa Beringin Jaya, dan potensi Kearifan Lokal Masyarakat Desa Beringin Jaya Kecamatan. Kikim Selatan Kabupaten. Lahat dalam memanfaatkan Sungai Pangi. serta mejandi reverensi bagi pihak terkait dalam upaya pemanfaatan Sungai Pangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Renaldi, R., dan Khaira, I. 2023. Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Lubuk Larangan di Desa Muarakumpulan Kecamatan Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 724-729.
- Andriansyah, M. D. 2020. Potensi Bahan Koagulan Pac (Poly Aluminium Chloride) Untuk Beberapa Sungai Di Wilayah Yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Aningsih, M. 2015. Pengertian Daerah Aliran Sungai (DAS). Retrieved from <https://elang.or.id/blog/pengertian-daerah-aliran-sungai-das>, diakses 13 juni 2022
- Arifin, J., Sukardi, S., dan Nindiati, D. S. 2021. Nilai-nilai Sejarah dan Budaya Ikonografi Megalith Di Lahat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Nasional. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 68-76.
- Arthur, A. 2018. Peran Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Serayu Opak Progo Dalam Pengelolaan DAS Opak sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan di Daerah Istimewah Yogyakarta (Doctoral dissertation, UAJY).
- As'ari, R., Sari, W., dan Meilani, D. 2018. Pelestarian Sungai Ciwulan Berbasis Kearifan Lokal Leuweung Larangan di Kampung Adat Naga Kabupaten Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS IX 2018*.
- Astuti, A. A. 2016. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Lokal. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/delphinus/5716eb2b90fd1b05093c2f/pengelolaan-sumber-daya-alam-berbasis-kearifan-lokal>, diakses 15 November 2022
- Azizi, A., dan Muttaqin, M. Z. H. 2021. Pengaruh Pembelajaran Mini Riset Berbasis Kearifan Lokal terhadap Penguasaan Materi dan Analisis permasalahan Konservasi Lingkungan. *LAMBDA: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 1(1), 56-62.
- Bpk.go.id. (n.d.). Undang-undang (UU) No. 7 Tahun 2004. Retrieved from [peraturan.bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40497/uu-no-7-tahun-2004](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40497/uu-no-7-tahun-2004), diakses 16 September

- Dpr.go.id. (n.d.). Undang-undang Ri No 31 Tahun 2004 tentang perikanan. Retrieved from dpr.go.id: <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/32.pdf> , diakses 27 Januari 2023
- Fajarini, U. 2014. Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123-130.
- Farhan HR., Sagala, I., dan Masburiyah, M. 2021. Harmonisasi fungsi kepemimpinan formal dan adat dalam jabatan rio di dusun bedaro kecamatan muko- muko bathin vii kabupaten bungo provinsi jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Hambali, H., Wahyuni, S., dan Arianto, J. 2019. Persepsi masyarakat tentang kearifan lokal lubuk larangan di Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(1).
- Harahap, R. H., Antropologi, P., & Fakultas, S. 2020. Kearifan Tradisional Batak Toba Dalam Memelihara Ekosistem Danau Toba. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-14).
- Haryanto, J. T. 2014. Kearifan Lokal Pendukung Kerukunan Beragama pada Komunitas Tengger Malang Jatim. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 21(2), 201-213.
- Hasanah, u., Masnidar, m., dan Nurman, n. 2021. Implementasi peraturan bupati nomor 05 tahun 2017 tentang pengelolaan dan pengawasan konservasi sumber daya ikan perairan umum (studi dinas pertanian dan perikanan kabupaten musi rawas utara provinsi sumatera selatan) (doctoral dissertation, uin sulthan thaha saifuddin jambi).
- Hasibuan, E. 2021. *Revitalisasi Kearifan Lokal (Lubuk Larangan) Dalam Tinjauan Maqashid Al-Syari'ah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim Di Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hatuwe, R. S. M., Tuasalamony, K., Susiati, S., Masniati, A., & Yusuf, S. 2021. Modernisasi terhadap perubahan sosial masyarakat desa namlea kabupaten buru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 84-96.
- Ismail, I. 2021. *Analisis Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Konservasi Perikanan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi pada lubuk larangan, Desa Lubuk Beringin, Kab. Bungo)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Julita, R., Syafrialdi, S., dan Hertati, R. 2022. Sistem Kelembagaan Adat Dalam Mengelolah Lubuk Larangan Belimbing Di Dusun Tebat Kabupaten Bungo

- Provinsi Jambi. *SEMAH Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 6(1), 52- 63.
- Ksdae.menLHK. 2018. Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan republik indonesia nomor p.92/menlhk/setjen/kum.1/8/2018 perubahan atas peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan nomor p.20/menlhk/setjen/kum.1/6/2018 tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Retrieved from [www.ksdae.menlhk.go.id: http://ksdae.menlhk.go.id/assets/news/peraturan/Permen_LHK_No.92_Tahun_2018-Perubahan_P.20_TSL_dilindungi_.pdf](http://ksdae.menlhk.go.id/assets/news/peraturan/Permen_LHK_No.92_Tahun_2018-Perubahan_P.20_TSL_dilindungi_.pdf), diakses 18 Maret 2023
- Lahat, B. P. (2019). Kecamatan Kikim Selatan dalam angka 2019, <https://data.lahatkab.go.id/>. Retrieved from data.lahatkab.go.id. diakses 09 Februari 2023
- Lenaini, I. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Moleong, L. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif (; Iman Taufik, Ed.). *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Muheramtohad, S., dan Fataron, Z. A. 2022. Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa di Masa Pandemi dalam Tinjauan Fiqh Muamalah. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 15(2), 109-121.
- Musadat., Sukmono, T., dan Satya, A. (2013). Kearifan Lokal Batin Sembilan Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Perikanan di Hutan Harapan Jamb. *Prosiding Seminar Nasional Ikan ke 8*.
- Nasution, N. E. A. 2021. Pengetahuan Lokal, Perilaku Dan Upaya Masyarakat Mandailing Natal Dalam Memeberlakukan Kearifan Lokal Lingkungan Sungai Lubuk Larangan.
- Njatrijani, R. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16-31.
- Nomor, P. P. R. I. Tahun 2007 Tentang Konservasi Sumber Daya Ikan. *Lembaran Negara Republik Indoneis Tahun 2004 Nomer, 11*
- Noor, R. 2019. Wilingnes To Pay Sungai Tamban Muara Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2).
- Norsidi, N. 2016. Pelestarian Daerah Aliran Sungai Berbasis Kearifan Lokal Lubuk Larangan Desa Lubuk Beringin Kecamatan Bathin Iii Ulu. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(2), 274-285.
- Pramono, I. B., dan Putra, P. B. 2017. Tipologi Daerah Aliran Sungai untuk Mitigasi Bencana Banjir di Daerah Aliran Sungai Musi. *Jurnal Penelitian*

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Journal of Watershed Management Research), 1(2), 143-165.

Pristianto, H. (2018). Pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan di Kota Sorong.

Purwanto, I. S. 2017. Nilai-nilai "Dharma" Teks Cerita Mahabrata Versi Novel Karya RK Narayan (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Putra, D. A., Utama, S. P., dan Mersyah, R. 2019. Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Daerah Aliran Sungai Lubuk Langkap Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(2), 77-86.

Putra, P. 2020. Lubuk Larangan, Etnosains dan Literasi Lingkungan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. The Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University.

Rahmawati, I. S., dan Hendri, R. 2021. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Lubuk Larangan di Desa IV Koto Setingkat Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 2(4), 10-16.

Rimbakita. 2020. Daerah Aliran Sungai (DAS) – Pengertian, Fungsi & Pengelolaan. Retrieved from rimbakita: <https://rimbakita.com/daerah-aliran-sungai>, diakses 8 Agustus 2022

Rimbawan. 2018. *UU Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya*. Retrieved from www.rimbawan.com: <https://www.rimbawan.com/regulasi/uu-nomor-5-tahun-1990-tentang-konservasi-sda-hayati-dan-ekosistemnya/>, diakses 21 Maret 2023

Ritonga, A. H. 2021. Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Lubuk Larangan di Kota Padangsidempuan. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 4(1), 69-92.

Riza, M. S., Zulkarnaini, Z., dan Efriyeldi, E. 2019. Status Keberlanjutan Kawasan Lubuk Larangan Di Desa Pangkalan Indarung, Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 66-80.

Rukajat, A. 2018. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

Rusdi, M. 2021. *Dinamika Sosial Masyarakat Desa*.

Saputra, Y. 2021. Upaya Pemerintah Desa Koto di Air dalam mempertahankan nilai kearifan lokal terhadap kelompok pemuda (Doctoral dissertation, Ilmu Pemerintahan).

- SBK, A. N. D., Dewo, M. K., & Marantika, R. D. 2020. Tinjauan Historis Bekarang: Warisan Budaya Untuk Alam Di Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat. *Journal of Indonesian History*, 9(1), 55-63.
- Solihin, A., Safita, R., & Shalahuddin, S. 2020. *Keberadaan Lubuk Larangan sebagai Upaya Pelestarian Ikan di Aliran Sungai Sekamis* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Suryetni, s., Abdullah, m., dan Suparno, s. 2023. Kontribusi dan pengembangan pemanfaatan lubuk larangan bagi pendapatan masyarakat di kota pariaman (doctoral dissertation, Universitas bung hatta).
- Syafitri, R. 2022. Bekarang: Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pulau Bintan. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 8(1).
- Tantoro, S. 2017. Tradisi Lubuk Larangan Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.
- Umsel.bpk.go.id. 2009. Perda Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Larangan Menangkap Ikan Dengan Bahan dan/atau Alat Terlarang. Retrieved from sumsel.bpk.go.id: <https://sumsel.bpk.go.id/2009/11/05/perda-nomor-16-tahun-2004-tentang-larangan-menangkap-ikan-dengan-bahan-danatau-alat-terlarang>, diakses 27 Februari 2023
- Une, D. 2021. Interaksi Sosial Budaya Masyarakat Desa Banuroja. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 4(1), 178-186.
- Walhi. (n.d.). Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 2012. Retrieved from walhi.or.id: https://www.walhi.or.id/wpcontent/uploads/2018/07/PERATURAN-PEMERINTAH-NO-37-TAHUN-2012-TENTANG-PENGELOLAAN_DAS_.pdf, diakses 6 April 2023
- Wardani, N. R., dan Putra, D. F. 2020. Pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan untuk konservasi sumber air banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 1-8.
- Weningtyas, A., dan Widuri, E. 2022. Pengelolaan Sumber Daya Air Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Modal Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 5(1), 129-144.
- Widarmanto, N. 2018. Kearifan lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya perikanan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 13(1), 18-26.
- Wulandari, D. 2022. Kearifan Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Lubuk Larangan Sungai Kaiti Di Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Dan Pengembangannya Sebagai Modul Untuk SMA/MA Kelas X (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Yuliaty, C., dan Priyatna, F. N. 2014. Lubuk larangan: dinamika pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 115-12